Hasil Hisab Muhammadiyah
1 Ramadan dan 1 Syawal 1444 H

Rahmadi Wibowo S

Hasil Hisab Ramadan 1444 H

- Ijtimak terjadi hari Rabu Pahing (30 Syakban 1444 H) bertepatan 22 Maret 2023 M pukul 00:25:41 WIB
- Tinggi Bulan pada saat Matahari terbenam di Yogyakarta (ϕ = -07° 48’ dan λ = 110° 21’ BT) = +07° 57’ 17’’ (hilal sudah wujud)
- 1 Ramadan 1444 H jatuh pada hari Kamis Pon, 23 Maret 2023 M

Posisi Bulan Saat Matahari Terbenam
21 Maret 2023

Peta Visibilitas Hilal
21 Maret 2023/29 Syakban 1444 H

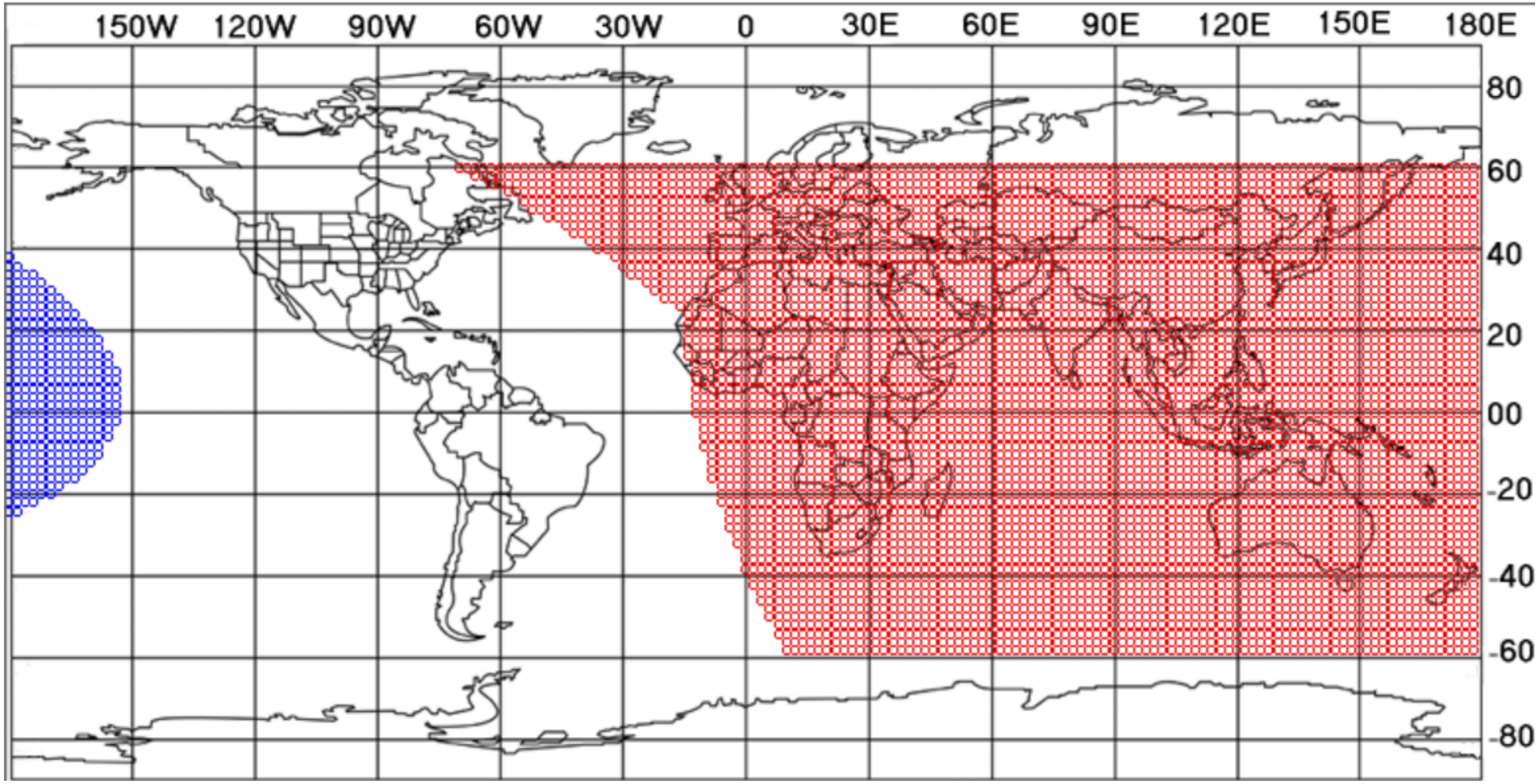

Posisi Bulan Saat Matahari Terbenam
22 Maret 2023

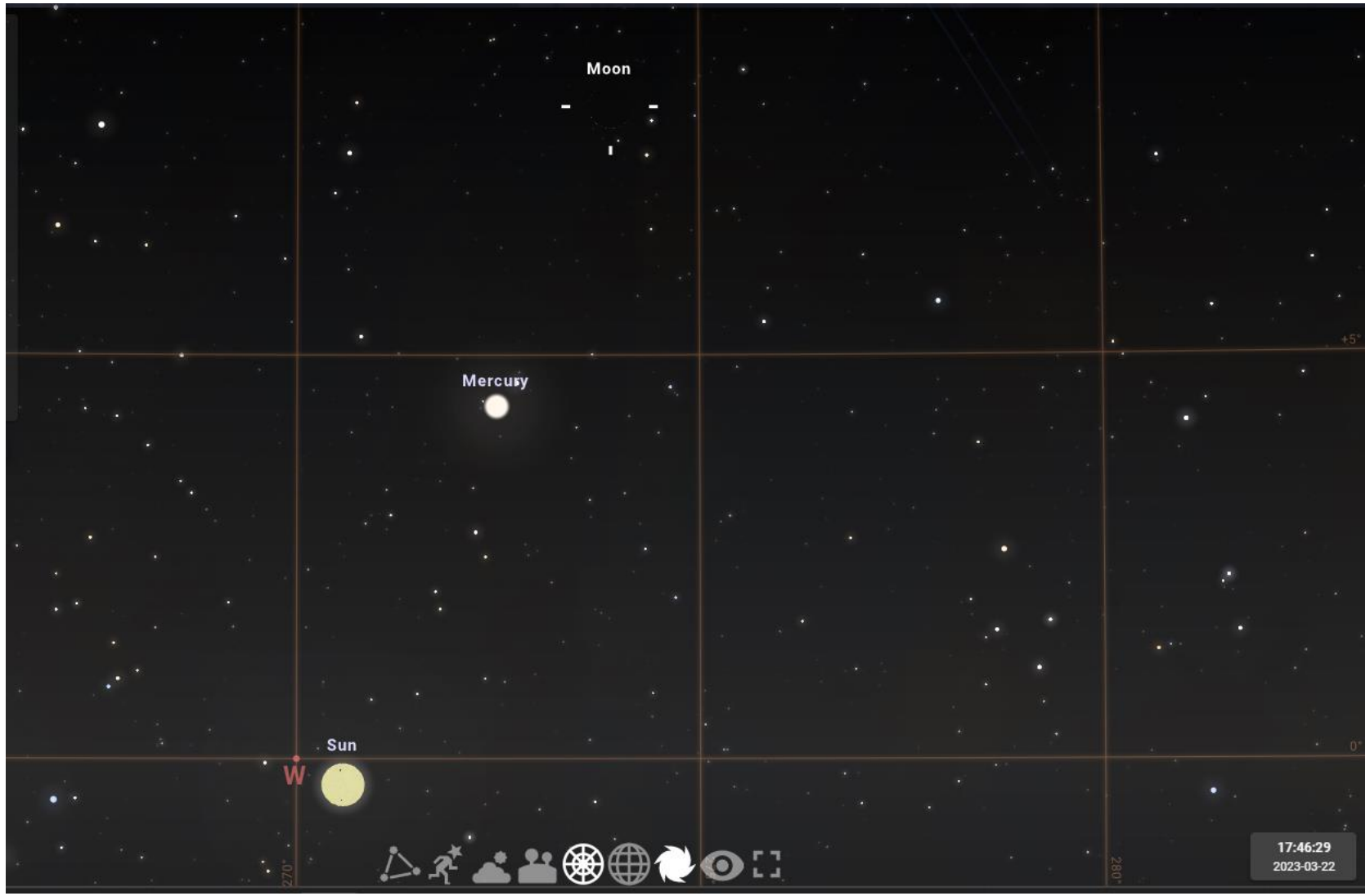

Peta Visibilitas Hilal
22 Maret 2023/30 Syakban 1444 H

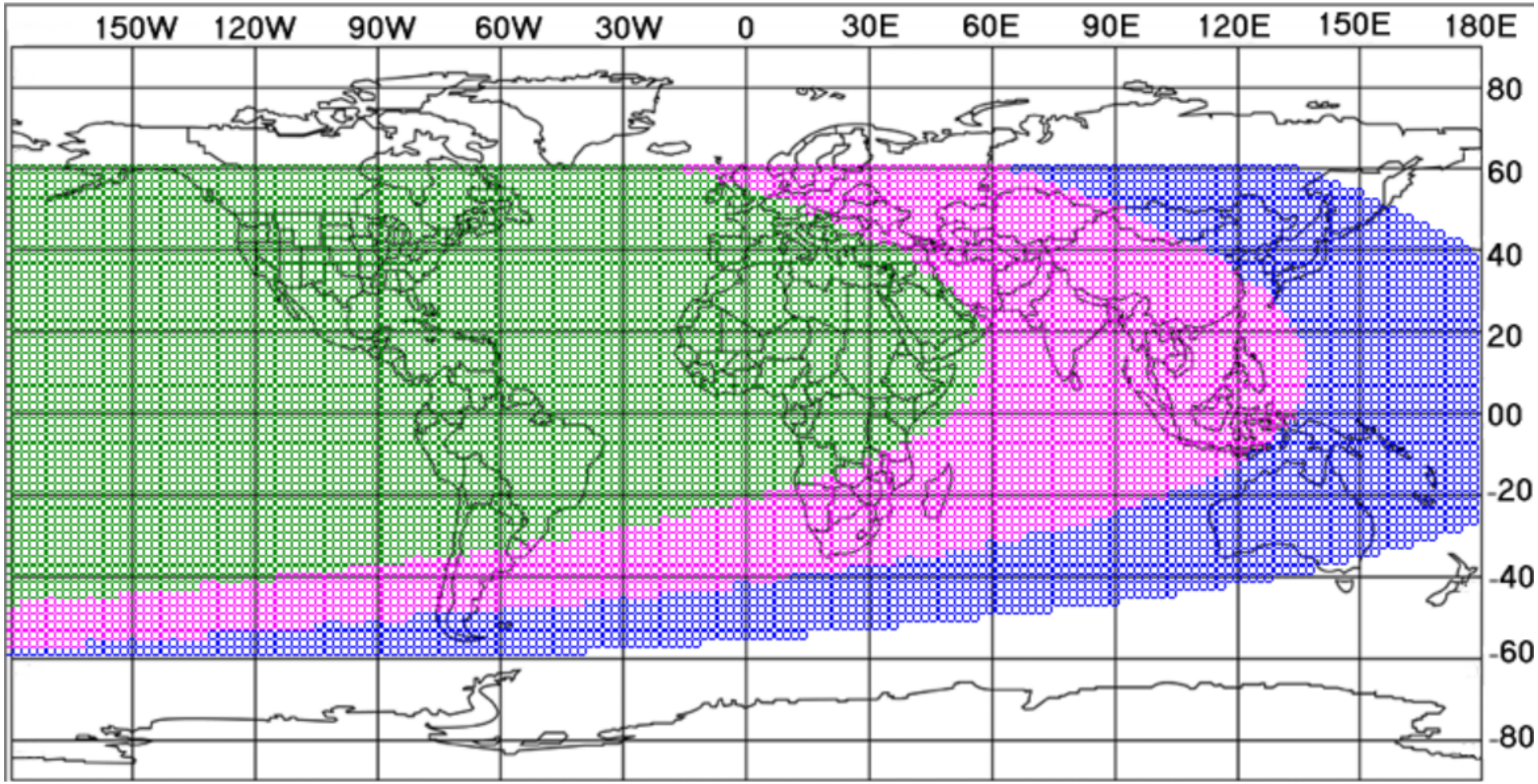

Hasil Hisab Syawal 1444 H

- Pada hari Kamis Legi, 29 Ramadan 1444 H bertepatan dengan 20 April 2023 M, ijtimak jelang Syawal 1444 H terjadi pada pukul 11:15:06 WIB
- Tinggi Bulan pada saat Matahari terbenam di Yogyakarta (ϕ = -07° 48’ dan λ = 110° 21’ BT) = +01° 47’ 58’’ (hilal sudah wujud)
- 1 Syawal 1444 H jatuh pada hari Jumat Pahing, 21 April 2023 M.

Posisi Bulan Saat Matahari Terbenam
20 April 2023

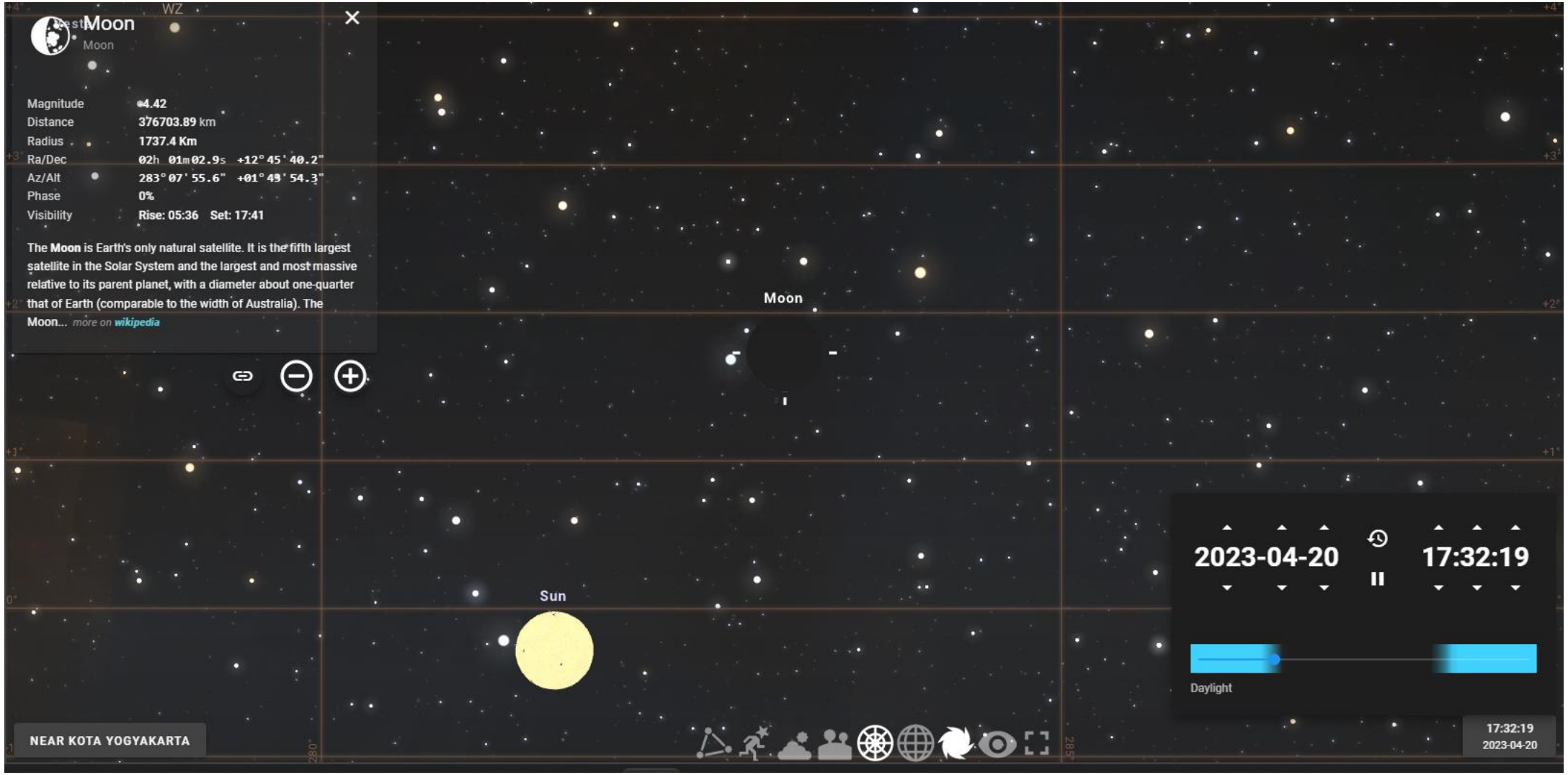

Peta Visibilitas Hilal
20 April 2023/29 Ramadan 1444 H

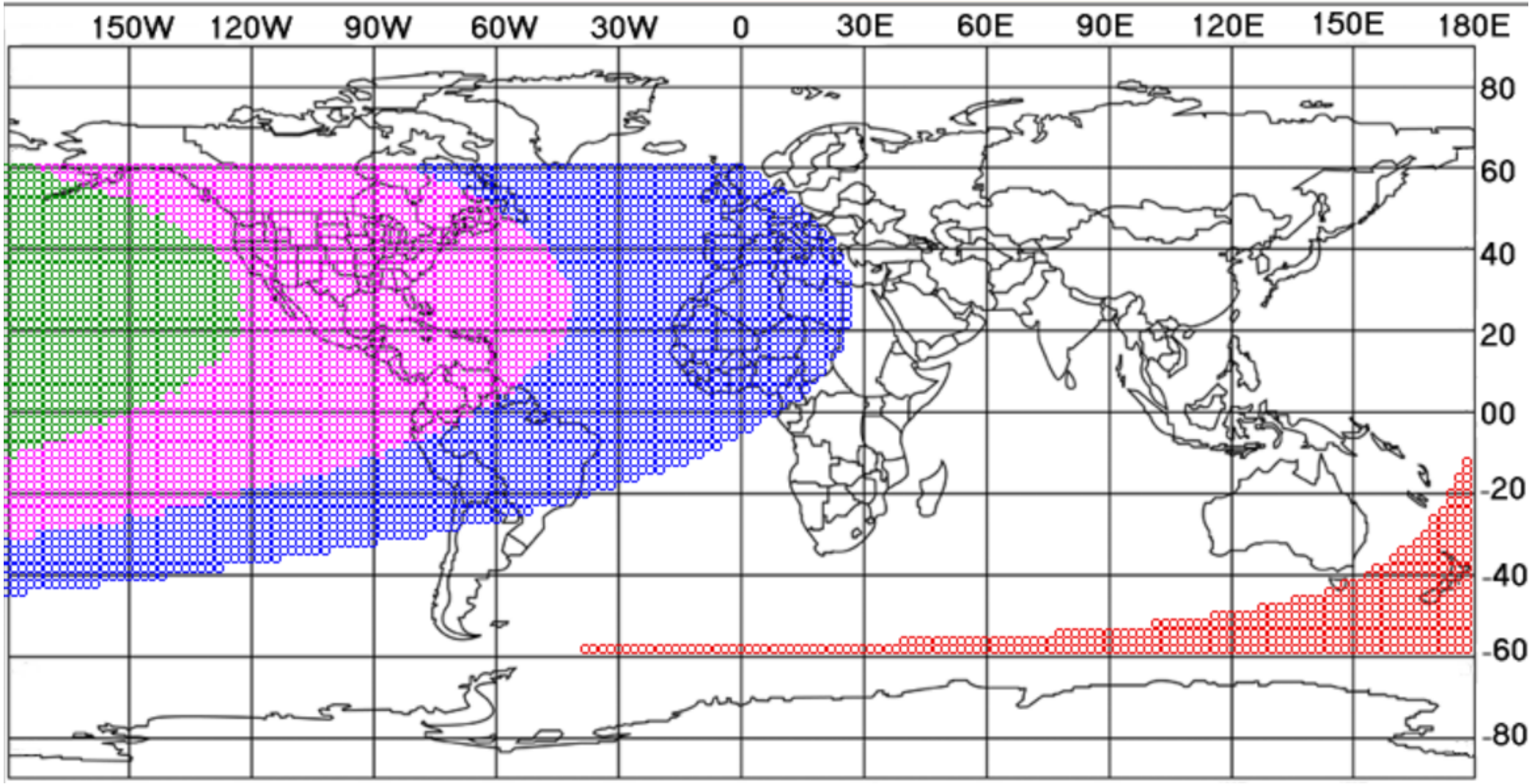

Kalender Hijriah Global
Tahun 1444-1450 H (2022-2025 M)

Rahmadi Wibowo S

Tahun	Bulan	Konjungsi*			Daerah Imkan Rukyat				Waktu Fajar New Zealand	Awal Bulan	
		Hari	Tanggal	Jam	Koordinat	Tinggi	Elongasi	Ghurub		Hari	Tanggal
1444	Muharam	Kamis	28 Juli 2022	17:54:58	Bujur: -179:05:48,0, Lintang: 51:51:43	+04°:25':10"	+07°:25':17"	22:56:21	05:57:13	Sabtu	30 Juli 2022
	Shafar	Sabtu	27 Agustus 2022	08:17:04	Bujur: -118:28:00,0, Lintang: 34:10:00,0	+06°:47':19"	+08°:58':52"	18:26:07	05:22:27	Ahad	28 Agustus 2022
	Rabiulawal	Ahad	25 September 2022	21:54:30	Bujur: -179:05:48,0, Lintang: 51:51:43	+01°:36':22"	+04°:20':06"	20:50:54	04:33:06	Selasa	27 September 2022
	Rabiulakhir	Selasa	25 Oktober 2022	10:48:38	Bujur: -77:07:00,0, Lintang: -12:02:00,0	+04°:45':23"	+05°:36':29"	18:06:40	03:35:54	Kamis	27 Oktober 2022
	Jumadilawal	Rabu	23 November 2022	22:57:09	Bujur: -71:42:00,0, Lintang: -45:55:00,0	-00°:13':27"	+01°:05':35"	20:09:42	02:48:23	Jumat	25 November 2022
	Jumadilakhir	Jumat	23 Desember 2022	10:16:49	Bujur: -70:47:00,0, Lintang: -33:23:00,0	+06°:16':46"	+08°:09':40"	19:58:08	02:35:12	Sabtu	24 Desember 2022
	Rajab	Sabtu	21 Januari 2023	20:53:11	Bujur: -70:47:00,0, Lintang: -33:23:00,1	+02°:14':30"	+04°:21':46"	19:58:20	03:14:02	Senin	23 Januari 2023
	Syakban	Senin	20 Februari 2023	07:05:46	Bujur: -70:47:00,0, Lintang: -33:23:00,2	+06°:08':58"	+09°:39':23"	19:33:56	04:08:55	Selasa	21 Februari 2023
	Ramadan	Selasa	21 Maret 2023	17:23:04	Bujur: -118:28:00,0, Lintang: 34:10:00,0	+02°:12':06"	+04°:44':47"	19:07:53	04:50:48	Kamis	23 Maret 2023
	Syawal	Kamis	20 April 2023	04:12:27	Bujur: -118:28:00,0, Lintang: 34:10:00,1	+09°:26':22"	+10°:51':15"	19:30:59	05:23:19	Jumat	21 April 2023
	Zulqaidah	Jumat	19 Mei 2023	15:53:12	Bujur: -179:05:48,0, Lintang: 51:51:43,0,	+05°:16':12"	+07°:39':24"	22:54:31	05:48:51	Ahad	21 Mei 2023
	Zulhijjah	Ahad	18 Juni 2023	04:37:04	Bujur: -118:28:00,0, Lintang: 34:10:00,0	+09°:14':08"	+10°:46':30"	20:09:59	06:06:08	Senin	20 Juni 2023

KALENDER ISLAM GLOBAL TUNGGAL 1444 HIJRIYAH

Awal Bulan Hijriah 1444 Menurut Kriteria Kongres Turki 2016

RAMADAN

Ijtimak	Awal Imkan Rukyat	
	Hari, Tanggal, Jam	Koordinat
Selasa, 21-03-2023 Pukul: 17:23:04 GMT	Rabu, 22-03-2023 Pukul: 07:05:15 GMT	Bujur: 166° 30' 00" BT Lintang: 11° 00' 00" LU

Tinggi Bulan & Elongasi	Awal Bulan	Fajar Wellington (NZ)
TB : 07° 02' 31" El : 08° 00' 00"	Kamis, 23 Maret 2023	Selasa, 21-03-2023 Pukul: 16:52:01 GMT

SYAWAL

Ijtimak	Awal Imkan Rukyat	
	Hari, Tanggal, Jam	Koordinat
Kamis, 20-04-2023 Pukul: 04:12:27 GMT	Kamis, 20-04-2023 Pukul: 19:18:53 GMT	Bujur: 12° 51' 31" BB Lintang: 27° 08' 00" LU

Tinggi Bulan & Elongasi	Awal Bulan
TB : 07° 02' 08" El : 08° 00' 00"	Jumat, 21 April 2023

- Awal bulan baru dimulai apabila terjadi imkan rukyat dengan tinggi bulan minimal 5 derajat dan elongasi minimal 8 derajat pada saat matahari hebenam di belahan bumi manapun, serta konjungsi terjadi sebelum pukul 12:00 malam waktu Greenwich. Jika syarat konjungsi tidak terpenuhi (konjungsi lewat dari pukul 12:00 malam waktu Greenwich) bulan baru tetap dimulai dengan syarat konjungsi terjadi sebelum fajar di New Zealand dan telah imkan rukyat di daratan benua Amerika atau di kawasan benua lain di luar benua Amerika.
- Jika tidak ada kawasan imkan rukyat pada hari konjungsi, bulan baru dimulai lusa setelah hari konjungsi
- Los Angeles, Bujur: -118° 28', Lintang: 34° 10', , Zona Waktu: -7
- Santiago, Bujur: -70° 47', Lintang: -33° 25', Zona Waktu: -4.

1 Ramadan 1444 H (Kamis, 23 Maret 2023 M): Awal Puasa Ramadan 1444 H
1 Syawal 1444 H (Jum'at, 21 April 2023 M): Hari Raya Idulfitri 1444 H
11 Syawal 1444 H (Senin, 1 Mei 2023 M): Hari Buruh Internasional

١	JUM'AT	21
٢	SABTU	22
٣	AHAD	23
٤	SENIN	24
٥	SELASA	25
٦	RABU	26
٧	KAMIS	27
٨	JUM'AT	28
٩	SABTU	29
١٠	AHAD	30
١١	SENIN	1
١٢	SELASA	2
١٣	RABU	3
١٤	KAMIS	4
١٥	JUM'AT	5
١٦	SABTU	6
١٧	AHAD	7
١٨	SENIN	8
١٩	SELASA	9
٢٠	RABU	10
٢١	KAMIS	11
٢٢	JUM'AT	12
٢٣	SABTU	13
٢٤	AHAD	14
٢٥	SENIN	15
٢٦	SELASA	16
٢٧	RABU	17
٢٨	KAMIS	18
٢٩	JUM'AT	19
٣٠	SABTU	20

23	KAMIS	١
24	JUM'AT	٢
25	SABTU	٣
26	AHAD	٤
27	SENIN	٥
28	SELASA	٦
29	RABU	٧
30	KAMIS	٨
31	JUM'AT	٩
1	SABTU	١٠
2	AHAD	١١
3	SENIN	١٢
4	SELASA	١٣
5	RABU	١٤
6	KAMIS	١٥
7	JUM'AT	١٦
8	SABTU	١٧
9	AHAD	١٨
10	SENIN	١٩
11	SELASA	٢٠
12	RABU	٢١
13	KAMIS	٢٢
14	JUM'AT	٢٣
15	SABTU	٢٤
16	AHAD	٢٥
17	SENIN	٢٦
18	SELASA	٢٧
19	RABU	٢٨
20	KAMIS	٢٩

SUARA MUHAMMADIYAH
Alamat Redaksi / Tata Usaha: Gedung Suara Muhammadiyah K. H. A. R. Dahlan 307 Yogyakarta, 55122
Telp: (0274) 4284709 SMS: 0819 0478 1313 redaksisuaramuh@gmail.com @suaramuhdiyah
Fax: (0274) 4284201 WA: 0819 0478 1313 www.suaramuhammadiyah.id Suara Muhammadiyah

Kriteria KIG-TURKI

1. Awal bulan baru dimulai apabila terjadi imkan rukyat dengan tinggi bulan minimal 5 derajat dan elongasi minimal 8 derajat pada saat matahari terbenam di belahan bumi manapun, serta konjungsi terjadi sebelum pukul 12:00 malam waktu Greenwich.
2. Jika syarat konjungsi tidak terpenuhi (konjungsi lewat dari pukul 12.00 malam waktu Greenwich) bulan baru tetap dimulai dengan syarat konjungsi terjadi sebelum fajar di New Zealand dan telah imkan rukyat di daratan benua Amerika atau di kawasan benua lain di luar benua Amerika.
3. Jika tidak ada kawasan imkan rukyat pada hari konjungsi, bulan baru dimulai lusa setelah hari konjungsi

Muhammadiyah dan Isu-isu Strategis Keumatan, Kebangsaan dan Kemanusiaan Universal

Berdasarkan al-Quran umat Islam adalah *ummah wahidah* (umat yang satu). Pengalaman sejarah dan pembentukan negara berbangsalah yang menyebabkan umat Islam terbagi kedalam beberapa negara. Selain terbagi kedalam berbagai negara, dalam satu negara pun umat Islam masih terbagi kedalam kelompok baik karena perbedaan faham keagamaan, organisasi dan budaya. Pembagian negara dan perbedaaan golongan itu di satu sisi merupakan rahmat,namun di sisi lain juga merupakan tantangan untuk mewujudkan kesatuan umat. Perbedaan negara dan golongan seringkali menyebabkan perbedaan dalam penentuan kalender terutama dalam penentuan awal Ramadan, Idhul Fitri dan Idhul Adha. **Berdasarkan kenyataan itulah Muhamamdiyah memandang perlu untuk adanya upaya penyatuan kalender hijriyah yang berlaku secara internasional, sehingga dapat memberikan kepastian dan dapat dijadikan sebagai kalender transaksi**. Penyatuan kalender Islam tersebut meniscayakan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan tenologi. **(Berita Resmi Muhammadiyah. Hal. 177, ditetapkan 7 Agustus 2015)**

Hisab: Apa dan Kenapa Memilihnya??

Hisab

- Melakukan perhitungan posisi geometris bulan dan matahari.
- Hisab tidak ada hubungannya dengan penampakan.

RAGAM HISAB

URFI

- Umur bulan tetap setiap bulannya
- Bulan ganjil 30 hari, bulan genap 29 hari

IJTIMAK QABLA GHURUB

- Ijtimak
- Terbenam Matahari

WUJUDUL HILAL

- Ijtimak
- Terbenam Matahari
- Terbenam Bulan

IMKANU RUKYAT

- Ijtimak
- Terbenam Matahari
- Posisi Bulan/Ketinggian tertentu

Parameter Posisi Bulan
(Imkan Rukyat)

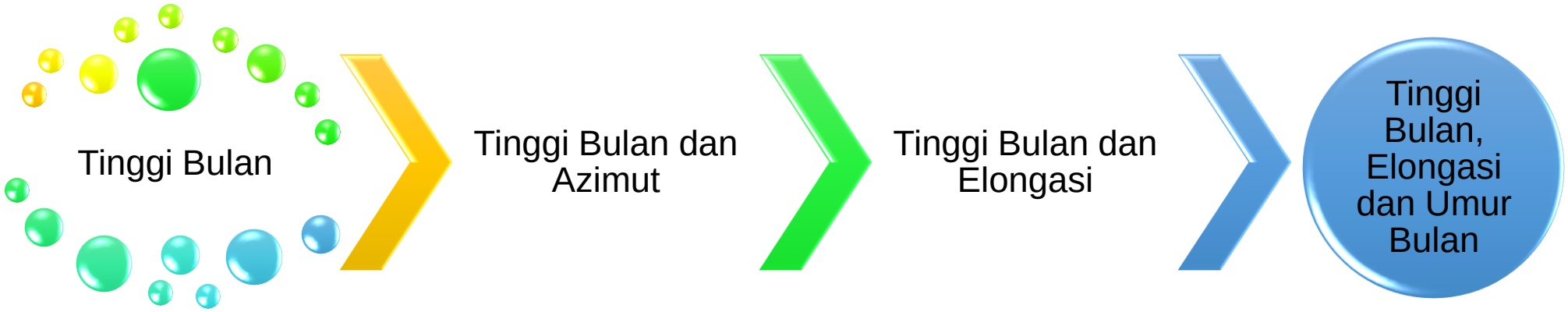

ALASAN MEMILIH HISAB

1. Semangat al-Qur’an adalah penggunaan hisab

- هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (Yunus: 5)
- وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّى عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ (39) لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ (Yasin (40) 39-40)
- الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ (ar-Rahman: 5)

ALASAN MEMILIH HISAB

2. Hadis-hadis yang memerintahkan rukyat adalah perintah berilat (memiliki alasan hukum)

أَبَا هُرَيْرَةَ - رضى الله عنه - يَقُولُ قَالَ النَّبِىُّ - صلى الله عليه وسلم - أَوْ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ - صلى الله عليه وسلم - « صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ ، فَإِنْ غُبِّىَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلاَثِينَ » .

Hadis Umat yang Ummiy

« إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ ، لاَ نَكْتُبُ وَلاَ نَحْسُبُ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا » . يَعْنِى مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ ، وَمَرَّةً ثَلاَثِينَ .

ALASAN MEMILIH HISAB

3. Rukyat bukan ibadah, melainkan sarana
4. Rukyat tidak bisa digunakan untuk membuat kalender unifikatif
5. Rukyat tidak dapat meramalkan tanggal jauh hari kedepan
6. Rukyat tidak bisa menyatukan awal bulan Islam secara global.
7. Jangkauan rukyat terbatas
8. rukyat menimbulkan masalah dalam pelaksaan puasa Arafah
9. Faktor Psikis/kejiwaan (halusinasi)

KEDUDUKAN HISAB
[PUTUSAN TARJIH XXVI, 2003]

1. Hisab sama kedudukannya dengan rukyat
2. Penggunaan hisab dalam penentuan awal bulan kamariah adalah sah dan sesuai nas.

Hisab Hakiki Wujudul Hilal

1

Telah terjadi ijtimak (konjungsi)

2

Ijtimak (konjungsi) itu terjadi sebelum matahari terbenam

3

Pada saat terbenamnya matahari bulan berada diatas ufuk

وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّى عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ (39)
لاَ الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلاَ اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ
وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ (40)

Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya [QS. Yasin (36): 39-40].

Isyarat al-Qur’an (1)

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهِلَّةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ . . .

“Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji . . . “. (QS. al-Baqarah: 189)

Mengisyaratkan:
Hilal merupakan tanda waktu, termasuk tanda awal bulan baru

Isyarat al-Qur’an (2)

وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّى عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ

“Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua”. (QS. Yasin: 39)

Mengisyaratkan:
Hilal merupakan fase pertama dalam siklus peredaran bulanannya

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

1. Batas pergantian hari antara siang dan malam
2. Saat matahari terbenam (batasnya ufuk)
3. Sebagai tanda pergantian bulan

1. Matahari tidak mungkin mengejar bulan
2. Saat tebenam matahari, Bulan mendahului matahari / bulan diatas ufuk (Bulan baru)
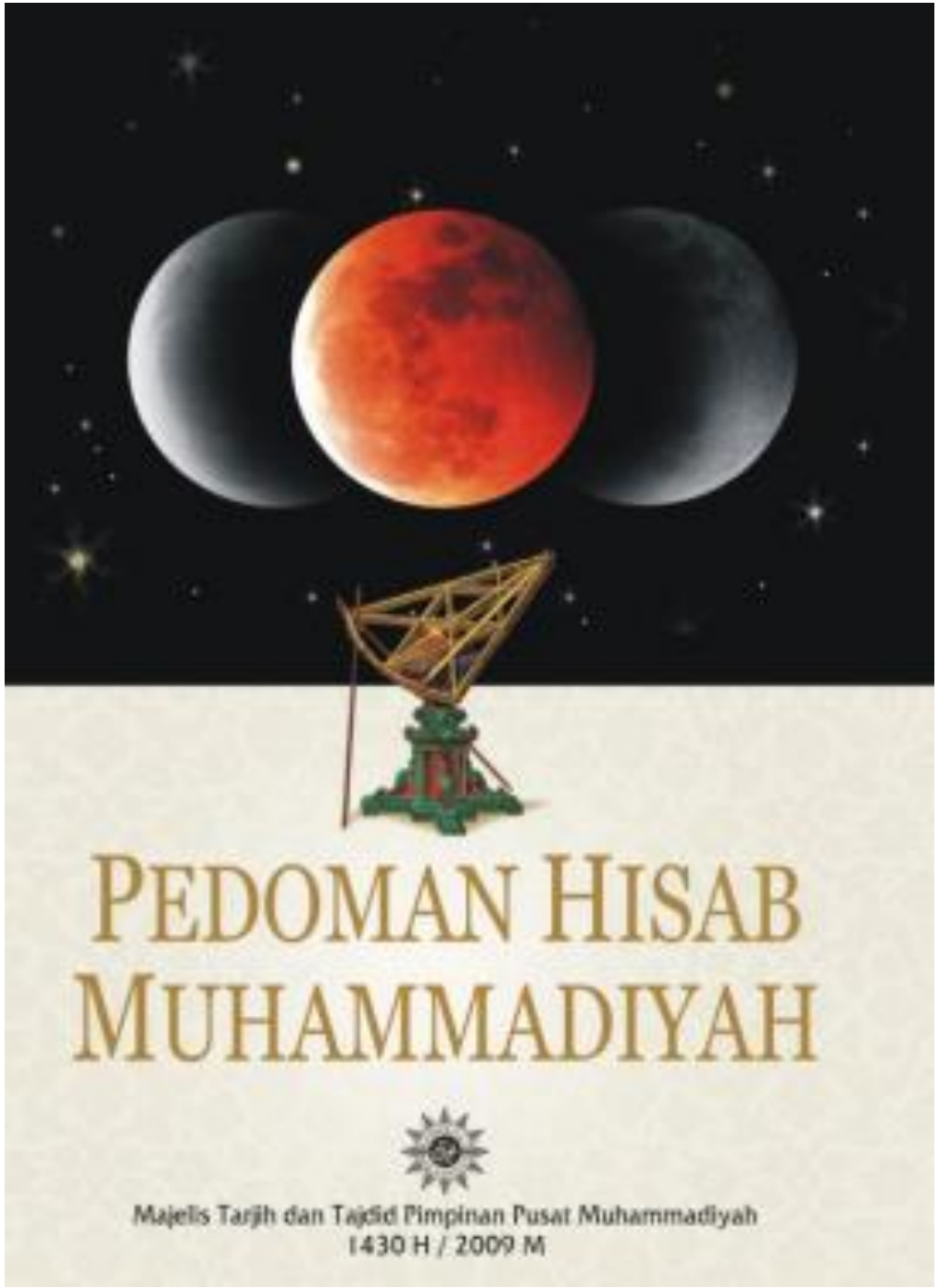
http://tarjih.or.id/ebook-pedoman-hisab-muhammadiyah/